PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH:

IRCHAMIM

NPM : 12.1.01.01.0427 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

IRCHAMIM
NPM : 12.1.01.01.0427 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

SKRIPSI

ATAS NAMA:

IRCHAMIM
NPM : 12.1.01.01.0427 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIPN 0716046202

iii

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

IRCHAMIM

NPM : 12.1.01.01.0427 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Irchamim@yahoo.co.id

Dra. Endang Ragil WP, M.Pd dan Vivi Ratnawati S.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

IRCHAMIM.: Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingn Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP N 1 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut, peneliti kerap menemui siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan sekolah,sehingga nilai mata pelajaran sering turung dan tidak mencapai target.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? (2) Apakah penerapan bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa? (3) Apakah penerapan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Kauman Tulungagung. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di UPTD SMPN 1 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,430 atau 43%, Sehingga semakin tinggi bimbingan belajar yang diterima siswa maka tingkat motivasi belajar siswa akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Motivasi belajar adalah faktor yang paling berperan penting dalam membentuk perilaku anak dalam bersosialisasi, oleh sebab itu Guru, konselor dan orangtua hendaknya bekerja sama mengawasi dan selalu memberikan motivasi kepada siswa atau anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar memahami jati dirinya untuk mampu memiliki konsep diri yang positif.(2) Anak yang memiliki konsep diri positif di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah maka siswa tersebut mampu menata perilaku ke arah yang positif untuk kemandirian perkembangan secara optimal.

Kata kunci : Layanan bimbingan belajar, motivasi belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, dalam segala hal tindakan, ucapan, dan tingkah laku manusia yang tak lepas di pengaruhi oleh suatu proses pendidikan. Proses pendidikan dapat dilakukan, dan terjadi di manapun dan kapanpun sejak manusia dilahirkan sampai manusia mati. Namun di era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan dan tantangan, banyaknya budaya dari luar yang masuk di Indonesia, teknologi yang semakin canggih, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik.

Seiring dengan masalah yang dialami peserta didik sekarang banyak cara yang dilakukan untuk mengatasi atau mencegah masalah – masalah yang terdapat dalam dunia belajar. Di sini peran penting layanan bimbingan dan konseling ditinjau dari kegunaan atau manfaat ataupun keuntungan yang diperoleh melalui pelayanan tersebut.

Fungsi-fungsi itu banyak dan dapat dikelompokkan menjadi 4 fungsi pokok, yaitu fungsi pemahaman**,** fungsi pencegahan**,** fungsi pengentasan, dan fungsi pengembangan.

Permasalahan yang dialami sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan sumber-sumber permasalahan peserta didik banyak yang terletak di luar sekolah.

Dalam kaitan itu, permasalahan peserta didik tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahn yang dihadapi, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan kesana. Di sinilah perlunya pemberian pelayanan bimbingan belajar disamping

kegiatan pengajaran. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua peserta didik yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka.

Maka hal di atas untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik maka pemberian layanan bimbingan belajar adalah langkah yang tepat diberikan untuk mengatasi masalah dan gangguan yang dialami siswa. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah kepada seluruh peserta didik.

Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami peserta didik dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi karena mereka tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan meneliti dengan judul "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP N 1 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 ".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau sering disebut dengan variabel perlakuan, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberikan pengaruh (Sugiyono, 2010: 61).

Berdasarkan pengertian tentang variabel penelitian, maka variabel dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Variabel bebasnya adalah bimbingan belajar
2. Variabel terikatnya adalah motivasi belajar.

Definisi operasionalnya pada setiap variabel secara lebih rinci seperti dijelaskan berikut ini:

1. Bimbingan Belajar

   Bimbingan Belajar adalah suatu pemberian layanan kepada peserta didik yang berupa bimbingan dalam hal menemukan cara-cara belajar yang tepat, memilih program study yang sesuai dan mengatasi kesukaran yang timbul dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan (Winkel, 1997:140). 21

2. Motivasi Belajar

   Motivasi Belajar adalah komponen kedua konsep belajar mandiri, dan merupakan prasyarat bagi berjalannya belajar mandiri (Mudjiman (2008:37).

B. **Teknik dan Pendekatan Penelitian**

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Arikunto (2006) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan kesimpulan.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional (hubungan) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar pada siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di UPTD SMPN 1 Kauman,

Tulungagung, dengan alasan peneliti saat melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menemui beberapa kasus tentang rendahnya motivasi belajar para siswa, jadi kurang lebih akan mempermudah dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana bimbingan belajarnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun rencana jadwal kegiatan penelitiannya adalah sebagai berikut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

Sebagai gambaran data yang akan di analisis pada penelitian ini adalah data hasil angket bimbingan belajar sebagai variabel X dan motivasi belajar sebagai variabel Y. Data yang akan dianalisis digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang permasalahan pokok yang sedang diteliti dan untuk mengadakan pengujian-pengujian terhadap hipotesis yang peneliti ajukan. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila data yang diperoleh dalam penelitian setelah proses analisis membuktikan ada kesesuaian. Sebaliknya hipotesis itu akan ditolak jika data yang terkumpul dan setelah proses analisis ternyata tidak menunjukkan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Kauman Tulungagung, sebesar 78 responden yang diambil sebagai sampel. Dibawah ini adalah paparan hasil penelitian dari angket yang dibagikan kepada siswa yaitu:

1. Deskripsi Data Variabel Bimbingan Belajar

Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai data secara analisis deskriptif statistik dan diperoleh data mengenai variabel X (Bimbingan Belajar) sebagai berikut skor tertinggi 85, skor terendah 33, mean 71,21, standar deviasi 7, 904, dan jumlah sampel yang diteliti adalah 78 siswa.

Hasil penghitungan nilai-nilai diatas dengan program *SPSS Statistics 21*.

B. Anlisis Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Asumsi

Jumlah angket yang disebarkan kepada sampel penelitian sebanyak 78 angket dan dari 78 angket yang disebarkan semuanya dikembalikan dan dapat tercapai keseluruhannya. Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap angket tersebut maka keseluruhan angket telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis, tetapi sebelumnya ada beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji asumsi normalitas sebaran pada kedua variabel penelitian, baik variabel tergantung (bimbingan belajar) maupun variabel bebas (motivasi belajar). Selain itu dilakukan juga uji linearitas untuk mengetahui bentuk korelasi antara masing-masing variabel. Pengujian asumsi dan analisa data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows 21*.

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov - Smirnov*. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena kedua data penelitian merupakan data ordinal. Data pada lampiran 4 dikatakan terdistribusi normaljika nilai Signifikansi (*Asymp Sig 2 tailed*) > 0,05. Dan jika nilai Signifikansi (*Asymp Sig 2 tailed*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji *output* di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig 2 tailed*) untuk variabel bimbingan belajar sebesar 0,162 dan motivasi belajar sebesar 0,372. Karena signifikansi

untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal. Dari hasil uji normalitas melalui penghitungan *SPSS 21 for windows* dapat di lihat pada tabel *output* di bawah ini:

2. Hasil Analisis Data

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang pengaruh bimbingan belajar (Variabel X) dengan motivasi belajar (Variabel Y) pada siswa kelas VIII di UPTD SMPN 1 Kauman Tulungagung, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan bantuan penghitungan *SPSS 21 for windows.* Tabulasi analisis korelasi ada pada halaman lampiran 6 dan hasil uji statistik ini dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.6.

Correlations

		Bimbingan_Belajar	Motivasi_Belajar
Bimbingan_Belajar	Pearson Correlation	1	0.430**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	78	78
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	0.430**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi Pearson

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,430, dengan nilai signifikansi atau *Sig (2-tiled)* sebesar 0,000.

Menurut (Sugiyono, 2010:100) bahwa pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 0,20 - 0,399 = rendah
- 0,40 - 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Dari output pengujian statistik di atas dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel bimbingan belajar dengan motivasi belajar sebesar 0,430. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,430, maka disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sedang.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah "Adanya Pengaruh Antara Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di UPTD SMPN 1 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015". Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka digunakan probability sebesar 5% (α = 0,05). Dengan aturan sebagai berikut:

1. Jika sig> α (0,05), maka Ho diterima (Tidak Ada Pengaruh)
2. Jika sig $\leq$ α (0,05), maka Ho ditolak (Ada Pengaruh)

Dengan melihat hasil perhitungan statistik di atas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05 maka Ho ditolak, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di UPTD SMPN 1 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Dimana semakin tinggi bimbingan belajar yang diterima siswa maka tingkat motivasi belajar siswa akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah bimbingan belajar maka motivasi belajar akan semakin rendah.

Sedangkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel

bimbingan belajar terhadap motivasi belajar pada siswa berdasarkan *output* diperoleh angka *R Square* sebesar 0,185 atau sama dengan 18,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu bimbingan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan penghitungan menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* yang menghasilkan tabel pada *output Moddel Summary* dengan analisis *Regresi linier sederhana* berikut ini :

Tabel 4.6. Besarnya Kedua Variabel X dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430[a]	.185	.174	9.956

a. Predictors: (Constant), x

D. Pembahasan

Dengan melihat hasil perhitungan statistik di atas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di UPTD SMPN 1 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Dimana semakin tinggi bimbingan belajar yang diterima siswa maka tingkat motivasi belajar siswa akan semakin tinggi.

Sesuai dengan pendapat (Nurihsan, 2003:20), yaitu:

Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Masalah-masalah akademik meliputi pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan, cara belajar, penyelesain tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber-sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain.

Tepat sekali dengan teori di atas, karena bimbingan belajar memang sangat dibutuhkan oleh para siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non akdemiknya. Dan pemberian bantuan bimbingan belajar terhadap siswa juga harus kontinyu untuk dilakukan agar siswa dapat belajar secara optimal dan dapat memenuhi tuntutan setiap mata pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kemampuan bakat, minat yang dimiliki masing-masing siswa. Sehingga jika siswa merasa dan mendapatkan nilai plus dalam belajar maka motivasinya akan juga menjadi stabil. Hal ini sesuai dengan pendapat (Chernis dan Goleman, 2001), dari aspek-aspek motivasi belajar, yaitu:

Komitmen**.** Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses belajar ini, adanya komitmen dikelas. Siswa yang memiliki komitmen dalam belajar, mengerjakan tugas pribadi dan kelompoknya tentu mampu menyeimbangkan tugas yang harus didahulukan terlebih dahulu. Siswa yang memiliki komitmen juga merupakan siswa yang merasa bahwa ia memiliki tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa, harus belajar. Tidak hanya itu, dengan kelompoknya juga, siswa yang memiliki komitmen memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas bersama- sama.

Sehingga dorongan mencapai sesuatu sangat tinggi, terlihat dalam suatu kondisi yang mana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standart atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Burton dan Syamsudin. *Psikologi*

Kepribadian dalam Belajar. PT Indeks. Jakarta 2002.

http://www.geogle,com/search?bimbingan+belajar.com.

http://www.geogle.arch?syamsudinmotivasibelajar.cocom/sem=endanprmd=ivnsnei=UYTUc2yO8b9rAfblYDoBgdanstart=40dansa=n

http://www.geogle.com/search?q=hasil+kajian+terdahulu+penelitian+bimbingan belajardan hl=endanprmd=ivnsdanei=UYTUc2yO8b9rAfblYDoBgdanstart=40dans =N

Chernis dan Goleman, 2001:31). Chernis dan Goleman (2001:32

Nurihsan, Juntika. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. PT. Refika Aditama. Bandung 2005.

Omrod, 2009:18

Prayitno. Pelayanan Bimbingan di Sekolah. Ghalia Indonesia. Jakarta 2004.

Praytitno dan Amti Erman. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Rineka Cipta. Jakarta 2004.

Yusuf, Syamsu. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Rizqi Prees. Bandung 2006.

Santoso.2002:22. Psikologi Kognitif. Yogyakarta

Santrock. Teori Belajar Kognitif dan Pembelajaran. PT Gramedia, Jakarta 2008.

Sri Hastuti. W. S WingkelBimbingan dan koseling di institusi pendidikan,edisi

revisi. jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007

Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Remaja Rose. 2004.

Surya. Bimbingan dan Koseling Lintas Budaya. PT Lembah Media. Bandung 2002.

Wingkel, S. Bimbingan

Konseling di Sekolah Menengah. PT Gramedia, Jakarta 2007.

Arikunto (2006

Azwar, 2007:4).

Burton dan Syamsudin. Psikologi Kepribadian dalam Belajar. PT Indeks. Jakarta2002.

Boekaerts, 2002:34

http://www.geogle,com/search?bimbingan+belajar.com.

http://www.geogle.arch?syamsudinmotivasi belajar.cocom/sem=endanprmd=ivnsnei =UYTUc2yO8b9rAfblYDoBgdanstart= 40dansa=n

http://www.geogle.com/search?q=hasil+ kajian+terdahulu+penelitian+bimbin gan belajardan hl=endanprmd=ivnsdanei=U YTUc2yO8b9rAfblYDoBgdanstart= 40dans =N

Djiwandono, 2006:23

Munandar (1999:98)

Mudjiman, 2008: 89-92

Chernis dan Goleman, 2001:31). Chernis dan Goleman (2001:32

Nurihsan, Juntika. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. PT. Refika Aditama. Bandung 2005.

Omrod, 2009:18

Prayitno. Pelayanan Bimbingan di Sekolah. Ghalia Indonesia. Jakarta 2004.

Praytitno dan Amti Erman. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Rineka Cipta. Jakarta 2004.

Yusuf, Syamsu. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Rizqi Prees. Bandung 2006.

Santoso.1988:22. Psikologi Kognitif. Yogyakarta

Santrock. Teori Belajar Kognitif dan Pembelajaran. PT Gramedia, Jakarta 2008.

Slavin, 1994

Sri Hastuti. W. S WingkelBimbingan dan koseling di institusi pendidikan,edisi

revisi. jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997

Sugiyono (2010:61

Syamsudin 2000:277

Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Remaja Rose. 2004.

Surya. Bimbingan dan Koseling Lintas Budaya. PT Lembah Media. Bandung 2002.

Wingkel, S. Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah. PT Gramedia, Jakarta 1997.